

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Melalui proses pendidikan, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar akademik. Hasil belajar akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Menurut (Sudjana, 2017), hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari aktivitas belajar. Hasil belajar yang optimal menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung efektif, baik dari segi metode, media, maupun lingkungan pendukungnya. Namun demikian, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa, antara lain strategi pembelajaran yang digunakan serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung atau tidak mendukung proses akademik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang muncul adalah pembelajaran daring (online learning) yang memungkinkan proses belajar berlangsung tanpa batas ruang dan waktu. Menurut (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011) pembelajaran daring merupakan penggunaan media internet dan teknologi digital dalam menyampaikan materi pembelajaran, berinteraksi, serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Sementara itu, (Almeida & Simões, 2019) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan yang mengandalkan teknologi informasi untuk mendukung fleksibilitas dan aksesibilitas belajar. Pembelajaran daring memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri kapan pun dan di mana pun, serta menghilangkan hambatan geografis dalam mengakses materi. Meskipun demikian, Pilkington (2018) menegaskan bahwa tidak semua jenis materi dapat dipindahkan secara efektif ke dalam format pembelajaran daring,

karena keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik mahasiswa, metode pengajaran, serta tingkat interaksi yang tercipta selama proses belajar.

Fenomena pembelajaran daring semakin meluas sejak pandemi COVID-19, ketika seluruh kegiatan akademik di berbagai jenjang pendidikan beralih ke sistem online. Kondisi ini menuntut dosen dan mahasiswa untuk beradaptasi dengan teknologi digital, menguasai berbagai platform seperti Zoom dan Google Classroom, serta menerapkan strategi belajar yang efektif. Berdasarkan hasil pra-penelitian terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi, sebagian besar mahasiswa menyatakan mampu memahami materi dan menggunakan berbagai platform digital dengan baik. Namun, sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan menjaga motivasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran daring tidak hanya bergantung pada kemampuan teknologi, tetapi juga pada kedisiplinan, kemandirian, serta dukungan lingkungan belajar yang mendukung.

Berdasarkan hasil pra-penelitian terhadap 51 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022, diperoleh gambaran awal mengenai hasil belajar akademik berdasarkan persepsi responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring. Sebanyak 66,6% responden menyatakan belum mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan dosen, 51% responden menyatakan belum mampu memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam penyelesaian tugas, serta 66,6% responden mengaku kurang termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran daring. Meskipun sebagian besar responden (94,1%) telah mampu menggunakan platform pembelajaran daring dengan baik, kemampuan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pemahaman materi dan motivasi belajar yang optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengalaman belajar yang dirasakan mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring sehingga perlu dikaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar akademik, khususnya pembelajaran daring dan lingkungan belajar.

Tabel 1. 1 Jawaban Responden terhadap Indikator Hasil Belajar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang disampaikan dosen selama pembelajaran daring	33,4%	66,6%
2.	Saya dapat memahami konsep-konsep ekonomi yang dipelajari dalam pembelajaran daring dan menerapkannya dalam penyelesaian tugas	49%	51%
3.	Saya dapat mengatur strategi belajar tersendiri agar dapat memahami materi perkuliahan daring dengan lebih efektif	72,5%	27,5%
4.	Saya merasa termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran daring meskipun dilakukan secara jarak jauh	33,4%	66,6%
5.	Saya mampu menggunakan berbagai platform pembelajaran daring (seperti Zoom, Google Classroom, Microsoft Word) dengan lancar	94,1%	5,9%

Sumber: Data diolah sendiri

Selain berdasarkan hasil pra-penelitian melalui penyebaran kuesioner, gambaran hasil belajar akademik mahasiswa juga dapat dilihat dari capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan data akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi, capaian IPK mahasiswa menunjukkan adanya variasi. Distribusi capaian IPK mahasiswa disajikan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1. 2 Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi.

Rentang IPK	Jumlah Mahasiswa	Persentase
3,76-4,00	49	39,84%
3,51-3,75	68	55,28%
3,26-3,50	4	3,25%
3,01-3,25	2	1,6%
$\leq 3,00$	0	0
Total	123	100%

Data akademik Prodi Pendidikan Ekonomi, diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 1.2, sebagian besar mahasiswa memiliki IPK pada rentang 3,51–3,75 sebanyak 68 mahasiswa (55,28%), sedangkan 49 mahasiswa (39,84%) memiliki IPK pada rentang 3,76–4,00. Selain itu, masih terdapat 4 mahasiswa (3,25%) yang berada pada rentang 3,26–3,50 dan 2 mahasiswa (1,63%) pada rentang 3,01–3,25. Secara keseluruhan, rata-rata IPK mahasiswa adalah 3,71, yang menunjukkan capaian akademik yang baik. Namun demikian, adanya variasi capaian IPK antar mahasiswa menunjukkan bahwa hasil belajar akademik tidak seragam. Variasi tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar akademik mahasiswa sehingga perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pembelajaran daring dan lingkungan belajar.

Selain pembelajaran daring, lingkungan belajar juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Menurut (Mahyudin & Yusrizal, 2020) lingkungan belajar mencakup segala sesuatu di sekitar peserta didik yang dapat memengaruhi perilaku belajar mereka, baik dari aspek fisik, sosial, maupun psikologis. Lingkungan belajar yang kondusif seperti ruang belajar yang tenang, fasilitas yang memadai, serta dukungan sosial dari keluarga dan teman dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Setiawan, 2022). Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung, seperti keterbatasan perangkat belajar atau gangguan di rumah, dapat menurunkan efektivitas pembelajaran daring (Fitriani, 2021).

Rahmawati dan Prasetyo (2023) menemukan bahwa mahasiswa dengan dukungan lingkungan belajar yang baik memiliki hasil akademik yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang belajar di lingkungan kurang kondusif. Selanjutnya, penelitian oleh Kassaw et al. (2023) dan Akpen et al. (2024) menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan individu serta dukungan lingkungan belajar. Dengan demikian, keberhasilan akademik mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor internal (seperti motivasi dan kemandirian belajar) dan faktor eksternal (seperti lingkungan belajar dan metode pembelajaran).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa serta pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil

belajar secara terpisah. Namun demikian, penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih terbatas. Selain itu, karakteristik mahasiswa pada setiap perguruan tinggi berbeda sehingga hasil penelitian sebelumnya belum tentu dapat menggambarkan kondisi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akademik mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akademik mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pembelajaran daring pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana kondisi lingkungan belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana hasil belajar akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi?
4. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran daring pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi.
2. Untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi.
3. Untuk mengetahui hasil belajar akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 FKIP Universitas Siliwangi.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran daring dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar akademik mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi besar untuk kemajuan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian teori belajar dan strategi pembelajaran yang *up to date* sesuai zaman digital sekarang. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi yang kuat tentang bagaimana pembelajaran daring dan kondisi lingkungan belajar memengaruhi hasil belajar akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian pendidikan berfungsi untuk memperluas dasar teori dalam merancang kebijakan dan praktik pembelajaran yang efektif. Jadi, temuan dari studi ini dapat menjadi bukti baru yang konkret, atau meninjau ulang teori-teori sebelumnya terkait seberapa efektifnya pembelajaran daring.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Dosen dan Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi dosen dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar akademik mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya pembelajaran daring dan lingkungan belajar dalam menunjang hasil belajar akademik. Dengan demikian, mahasiswa dapat

meningkatkan motivasi, kemandirian, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif guna memperoleh hasil belajar yang optimal.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan akademik, mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan hasil belajar akademik mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik pembelajaran daring, lingkungan belajar, dan hasil belajar akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian dengan variabel, indikator, metode, maupun objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan.